# BAB VI

# PENUTUP

## 6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses dan kegiatan teknis budidaya tanaman kelapa sawit. Berbagai tahapan budidaya, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman menghasilkan, pemupukan, pengendalian gulma, hingga kegiatan panen dan pengangkutan hasil, dilaksanakan sesuai dengan standar operasional perusahaan. Melalui kegiatan tersebut, memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan sistem budidaya kelapa sawit yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mendukung produktivitas tanaman.
2. Kegiatan PKL juga memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman Mahasiswa PKL mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan dapat dibandingkan dan diimplementasikan secara langsung pada kondisi aktual di lapangan. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga melatih keterampilan bekerja, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, kerja sama dalam tim, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional di sektor perkebunan kelapa sawit.
3. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama pelaksanaan PKL, Mahasiswa memperoleh pemahaman yang dapat dijadikan dasar dalam memberikan saran, ide, dan kritik yang bersifat membangun terhadap pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di P PT Telaga Hikmah Kebun Hikmah Dua. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya penyempurnaan pelaksanaan kegiatan budidaya, peningkatan efisiensi kerja, optimalisasi produktivitas tanaman, serta mendukung penerapan pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang lebih efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip budidaya yang baik

(*Good Agricultural Practices/GAP*).

## 6.2 Saran

1. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan diharapkan mampu lebih teliti dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan kemudian dapat memberikan saran.
2. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan harus lebih aktif dan lebih detail dalam melaksakan praktik kerja lapangan agar kompetensi mahasiswa dapat berkembang dan wawasan yang diperoleh tentang pengelolaan perkebunan kelapa sawit.